

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

FEBRUARY 2020



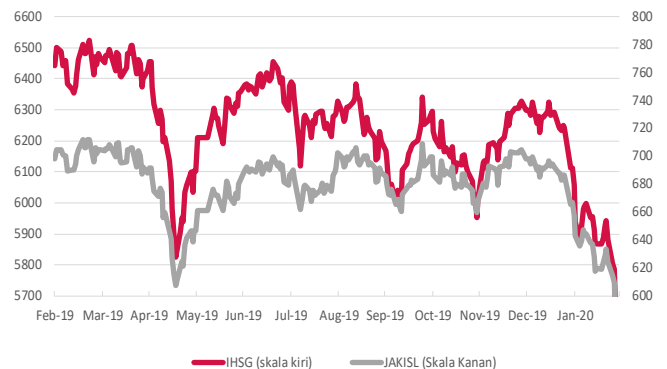
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps ke level 4,75%, melanjutkan sikap akomodatif menjaga pertumbuhan ekonomi.** BI juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,0-5,4% dari 5,1-5,5%. Revisi ini disebabkan wabah Covid-19 yang memengaruhi perekonomian Indonesia terutama di sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi.
- **Rupiah melemah 4,8% (663 poin) sepanjang Februari 2020** menjadi Rp 14.318 per US\$. Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) menguat 0,8% sepanjang Februari.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Januari 2020 defisit sebesar -USD864 juta, lebih dalam dari prediksi sebesar -USD375 juta.** Ekspor tercatat turun -8,2% YoY, sedangkan impor turun -12,6% YoY.
- **Di bulan Februari 2020 terjadi inflasi sebesar 2,98% YoY, di atas ekspektasi yang sebesar 2,85% YoY.** Kenaikan ini terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai akibat gangguan impor bawang putih dari Tiongkok. Sebagai catatan, impor bawang putih berkontribusi 80% dari total pasokan bawang putih domestik.
- **Indeks PMI Manufaktur Februari berada di angka 51,9, naik dari bulan Januari yang sebesar 49,3,** menunjukkan perbaikan iklim usaha yang pertama kali sejak Juni tahun lalu. Jumlah lapangan pekerjaan dan aktivitas pembelian bertambah.

Ulasan Pasar Saham

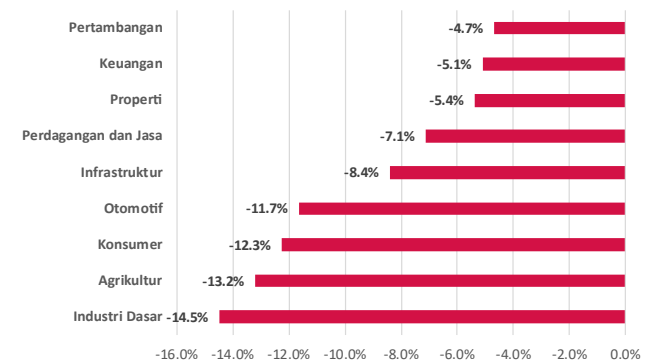
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Februari turun 487,3 poin (-8,2%) ke 5452.704.** Semua sektor melemah dengan sektor Industri Dasar (-14,5%), Agrikultur (-13,2%), dan Konsumer (-12,3%) turun terdalam.
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) turun -77.8 poin (-12,1%) ke 565.0.** Emiten *bluechip* seperti UNVR, ASII, dan TLKM nampak menjadi pemberat indeks di bulan lalu.
- **Investor asing melakukan aksi jual di pasar saham selama bulan Februari 2020 senilai Rp4,76 triliun.**

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Februari 2020

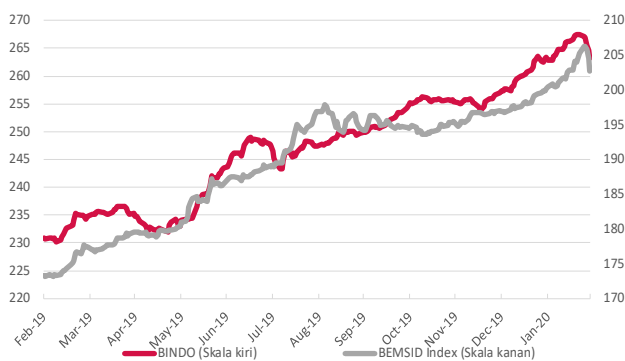


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

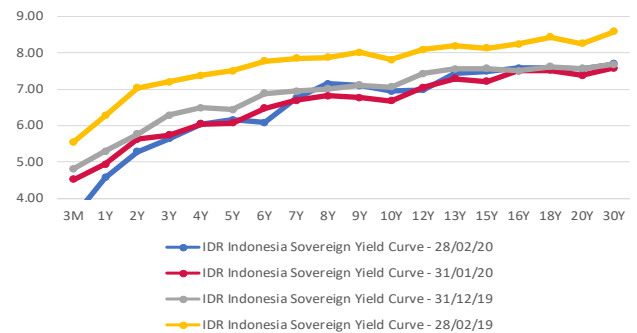
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) naik 0,12% ke level 263.233**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) menguat sebesar 1,13% ke 202.707.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 27 basis poin ke 6,95%**. Obligasi berjangka 3 bulan turun hingga 101bps ke 3,51%, sedangkan obligasi bertenor 8 tahun naik tertinggi, 32,7 bps, ke 7,15%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat net sell senilai Rp28,9 triliun sepanjang Februari 2020**.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir

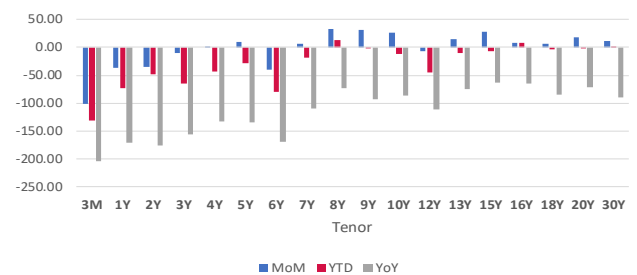


Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Perubahan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (basis poin)



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.